

**ANALISIS KETIMPANGAN PEMBANGUNAN WILAYAH INDONESIA
BAGIAN TIMUR**



Skripsi :
MUHAMMAD ARSY QURAI SYHAB
01021381621122
EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
TAHUN 2020**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

**ANALISIS KETIMPANGAN PEMBANGUNAN WILAYAH INDONESIA
BAGIAN TIMUR**

Disusun oleh :

Nama : Muhammad Arsy Quraisyhab

NIM : 01021381621122

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui, untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

24-07-2020

Tanggal :.....



Ketua: Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si.
NIP. 196812241993031002

24-07-2020

Tanggal :.....



Anggota : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.
NIP. 197306072002121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS KETIMPANGAN PEMBANGUNAN WILAYAH INDONESIA
BAGIAN TIMUR**

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Arsy Quraisyhab
NIM : 01021381621122
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Agustus 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 10 Agustus 2020

Ketua



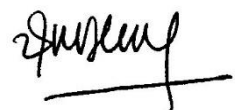
Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si.
NIP : 196812241993031002

Anggota



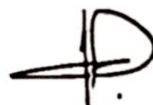
Dr. Imam Asngari, M.Si
NIP : 197306072002121002

Anggota



Drs. HJ. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP : 197007162008012015

Mengetahui
Ketua Jurusan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP : 197304062010121001

Surat Pernyataan Integritas Karya Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Arsy Quraisyhab

NIM : 01021381621122

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Analisis Ketimpangan Pembangunan Wilayah Indonesia Bagian Timur

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si.

Anggota : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 10 Agustus 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan selain hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 19 Oktober 2020
Pembuat Pernyataan



Muhammad Arsy Quraisyhab
NIM: 01021381621122

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul Analisis Ketimpangan Pembangunan Wilayah Indonesia Bagian Timur dapat diselesaikan.

Skripsi ini menjadi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang analisis ketimpangan pembangunan di wilayah Indonesia bagian Timur menggunakan perhitungan indeks Williamson dan menggunakan regresi data panel.

Penulis berharap dengan disusunnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebaik-baiknya kepada para akademisi, pemerintah, mahasiswa-mahasiswi dan masyarakat luas pada umumnya serta para stakeholder yang berkepentingan.

Palembang, 19 Oktober 2020

Penulis,



Muhammad Arsy Quraisyhab
NIM. 01021381621122

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama berjalannya proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti tidak luput dari berbagai kendala atau hambatan. Kendala dan hambatan tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya selaku hamba-Nya sehingga diberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Papa, Bunda dan Ayuk serta keluarga yg lain yang selalu ada untuk memberikan dukungan, motivasi dan doa serta selalu rela berkorban sehingga saya bisa mendapat kelancaran dan semangat dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Kepada dosen pembimbing yaitu Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si., Dr. Imam Asngari, M.Si dan Dr.HJ. Anna Yulianita, S.E., M.Si yang sudah banyak mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Dr.HJ. Anna Yulianita, S.E., M.Si. Selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji saya serta telah membantu memberikan kritik, saran dan masukan untuk skripsi saya.
4. Para dosen di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan pemahaman materi saat menjalani proses perkuliahan.

5. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2016 yang sudah membantu dan selalu memberi warna dalam proses perkuliahan saya.

Palembang, 19 Oktober 2020

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of several fluid, overlapping loops and lines, positioned above the printed name.

Muhammad Arsy Quraisyhab.
NIM. 01021381621122

ABSTRAK

ANALISIS KETIMPANGAN PEMBANGUNAN WILAYAH INDONESIA BAGIAN TIMUR

Oleh :

Arsy Quraisyhab, Taufiq, dan Imam Asngari

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat ketimpangan antar wilayah Indonesia Bagian Timur dan menganalisis pengaruh IPM dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pembangunan di wilayah Indonesia Bagian Timur. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif dengan menggunakan metode perhitungan Indeks Williamson dan teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan metode regresi berganda data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketimpangan antar Provinsi di Indonesia Bagian Timur relatif rendah rata-rata nilai Indeks Williamson dari tahun 2014-2018 sebesar 0,38. Variabel IPM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel ketimpangan pembangunan dengan nilai koefisien sebesar 2,038108. Variabel tingkat kemiskinan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap variabel ketimpangan pembangunan dengan koefisien sebesar 2,617784.

*Kata Kunci : Ketimpangan Pembangunan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM),
Kemiskinan*

Pembimbing Skripsi I



Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si.
NIP : 196812241993031002

Pembimbing Skripsi II



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

**Mengetahui
Ketua Jurusan**



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT
**ANALYSIS OF DEVELOPMENT INEQUALITY IN EASTERN
INDONESIA**

By:

Arsy Quraisyhab, Taufiq, dan Imam Asngari

This study aims to look at the level of inequality between Eastern Indonesia and analyze the effect of HDI and Poverty on Development Inequality in Eastern Indonesia. The analysis technique used is a qualitative analysis technique using the Williamson Index calculation method and quantitative analysis technique using multiple panel data regression methods. The results of this study show that inequality between Provinces in Eastern Indonesia is relatively low, the average value of the Williamson Index from 2014-2018 was 0.38. The HDI variable has a positive and significant effect on the development inequality variable with a coefficient value of 2.038108. The poverty level variable has a negative and significant effect on the development inequality variable with a coefficient of 2.617784.

Keywords: Development Inequality, Human Development Index (HDI), Poverty

Advisor I



Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si.
NIP : 196812241993031002

Advisor II



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Mengetahui
Ketua Jurusan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. BIOGRAFI

- Nama Mahasiswa : Muhammad Arsy Quraisyhab
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 11 Maret 1999
- Agama : Islam
- Status : Belum Menikah
- Alamat : Jalan KH Ahmad Dahlan lrg Bakti no.106
- Alamat Email : Muhammadarsyq@yahoo.com
- Nomor Telepon : 081272848718
- Hobby : Futsal, jogging dan Travelling.

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

- Taman Kanak-kanak : TK Kita Paelembang
- Sekolah Dasar : SD Muhammadiyah Palembang
- SMP : SMP Negeri 17 Palembang
- SMA : SMA Negeri 10 Palembang

Pengalaman Pelatihan

- 2019 : Himpunan Mahasiswa Ekonomi
Pembangunan (HIMEPA)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Ketimpangan	8
2.1.2 Ketimpangan Pembangunan Wilayah	9
2.1.3 Teori Indeks Pembangunan Manusia.....	9
2.1.4 Rumus Perhitungan IPM	10
2.1.5 Hubungan Antara IPM Terhadap Ketimpangan Pembangunan	10
2.1.6 Kemiskinan	11
2.1.7 Rumus Perhitungan Kemiskinan.....	12
2.1.8 Hubungan Antara Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pembangunan.....	12

2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Pikir	29
2.4 Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	31
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4 Teknik Analisis Data.....	32
3.4.1 Analisis Ketimpangan Wilayah	32
3.4.2 Teknik Perhitungan Tingkat Kemiskinan	32
3.4.3 Teknisi Perhitungan IPM.....	33
3.4.4 Analisis Regresi Data Panel	33
3.4.5 Estimasi Dengan Model Regresi Data Panel	34
3.4.5.1 Regresi data panel dengan Fixed Effect.....	34
3.4.5.2 Regresi data panel dengan Random Effect	35
3.5. Pemilihan Metode Data Panel	35
3.5.1 Uji Chow (Chow Test).....	35
3.5.2 Uji Lagrange Multiplier.....	36
3.5.3 Uji Hausman.....	37
3.6 Uji Signifikan Koefisien	37
3.6.1 Uji t (Signifikansi Parsial).....	37
3.6.2 Uji Statistik F	38
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	39
3.7.1 Variabel Independen	39
3.7.2 Variabel Dependen.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum Wilayah Indonesia	41
4.1.1 Kondisi Demografis	42
4.1.2 Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	44
4.1.2.1 Perkembangan Tingkat Penduduk Miskin di Provinsi Indonesia Bagian Timur.....	44

4.1.2.2	Perkembangan IPM di Provinsi Indonesia	
	Bagian Timur.....	46
4.1.2.3	Perkembangan Produk Regional Domestik Bruto Atas	
	Dasar Harga Konstan di Provinsi Indonesia Bagian	
	Timur Periode 2014-2018	48
4.1.2.4	Perkembangan Produk Regional Domestik Bruto Atas	
	Dasar Harga Berlaku di Provinsi Indonesia Bagian Timur	
	Periode 2014-2018	50
4.2.	Hasil Penelitian	51
4.2.1	Hasil Penghitungan Indeks Williamson.....	52
4.2.2	Hasil Analisis Regresi	53
4.2.2.1	Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel.....	53
4.2.2.2	Hasil Estimasi.....	55
4.2.3	Uji Koefisien Regresi.....	57
4.2.3.1	Uji T	57
4.2.3.2	Uji F	57
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1	Kesimpulan	58
5.2	Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA		61

Daftar Gambar

Gambar 4.1 Peta Indonesia	42
---------------------------------	----

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Indeks Pembangunan Manusia menurut Provinsi di Indonesia bagian Timur tahun 2014-2018 (Dalam Angka).....	4
Tabel 1.2	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Provinsi di Indonesia bagian Timur tahun 2014-2018.....	5
Tabel 1.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia bagian Timur tahun 2014-2018 42.....	6
Tabel 4.1	Tingkat Penduduk Miskin di Provinsi Indonesia Bagian Timur	44
Tabel 4.2	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Indonesia Bagian Timur Tahunan 2014-2018	47
Tabel 4.3	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Indonesia Bagian Timur Tahun 2014-2018	48
Tabel 4.4	PDRB ADHB Provinsi Indonesia Bagian Timur Tahun 2014-2018	50
Tabel 4.5	Perkembangan Indeks Williamson Provinsi di Indonesia Bagian Timur Tahun 2014 – 2018.....	51
Tabel 4.6	Uji Chow.....	53
Tabel 4.7	Uji Lagrange Multiplier.....	54
Tabel 4.8	Hasil Estimasi.....	55
Tabel 4.9	Uji T	57
Tabel 4.10	Uji F	60

Daftar Lampiran

Lampiran 1	Uji Chow	69
Lampiran 2	Uji langrang Multiplier	70
Lampiran 3	Model REM	71
Lampiran 4	Uji langrang Multiplier	72
Lampiran 5	Produk Domestik Regional Bruto ADHK	73
Lampiran 6	Tingkat Kemiskinan	74
Lampiran 7	Indeks Pembangunan Manusia	75
Lampiran 8	Produk Domestik Regional Bruto ADHK	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesenjangan atau ketimpangan antar daerah merupakan konsekuensi logis dari proses pembangunan yang merupakan suatu tahap perubahan dalam pembangunan itu sendiri. Perbedaan tingkat kemajuan antar daerah yang berlebihan akan menyebabkan pengaruh terhadap pertumbuhan daerah. Selain pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan antar wilayah, pada dasarnya pembangunan ekonomi menjadi tujuan dari semua negara begitu juga dengan Indonesia.

Pembangunan Ekonomi adalah usaha dan kebijaksanaan yang akan dilakukan suatu negara dengan bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan, meratakan pembagian pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional, dan melalui pergeseran struktur ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier (Widodo, 2006)

Menurut (Teguh, 2004) ada faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan ketimpangan tersebut terjadi yaitu mulai dari faktor konsentrasi kegiatan ekonomi, tingkat mobilitas, faktor alokasi investasi, perbedaan kondisi geografis, perbedaan tingkat kelancaran perdagangan antar daerah, sampai kepada perbedaan sumber daya alam antar wilayah.

Dalam Perencanaan Pembangunan nasional, Kawasan Timur Indonesia (KTI) selalu mendapatkan prioritas dan perhatian. Tetapi, hingga saat ini pertumbuhan ekonomi dari pemerataan hasil-hasil kemampuan daerah dan pembangunan di kawasan tersebut dalam keseluruhan upaya dan hasil

pembangunan nasional masih terbelakang dibandingkan kawasan barat Indonesia (KBI).

Pengembangan atau pembangunan wilayah merupakan bagian dari pembangunan secara keseluruhan, secara nasional bertujuan: *pertama*, mengurangi kesenjangan antar daerah dengan mempercepat laju pembangunan daerah terbelakang; *kedua*, memanfaatkan ketersediaan potensi daerah bagi pengembangan wilayah tersebut *ketiga*, meningkatkan peranan daerah yang sedikit terbelakang sehingga merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan nasional (Nurhadi, 2012).

Ketimpangan pembangunan ekonomi antar wilayah menurut Sjafrizal dalam Ginting (2012) merupakan fenomena umum yang terjadi dalam proses pembangunan ekonomi dalam suatu daerah. Ketimpangan yang terjadi awalnya disebabkan oleh adanya perbedaan dari kandungan demografi yang berada dalam wilayah-wilayah tersebut. Dampak dari perbedaan ini, kemampuan disuatu daerah untuk mendorong proses pembangunan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi juga berbeda. Jadi, dalam sebagian besar suatu daerah biasanya terdapat wilayah relatif terbelakang (*underdeveloped region*) dan wilayah maju (*developed region*).

Ketimpangan pembangunan ekonomi juga tidak lepas dari kontribusi PDRB pada suatu daerah yaitu pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi selama ini yang mana dianggap sebagai jargon keberhasilan dalam pembangunan ekonomi di Negara yang sedang berkembang seperti di Negara Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi sangatlah mutlak diperlukan untuk mendorong laju

pembangunan ekonomi. Yang mana dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi maka bila permasalahan pembangunan semacam, kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan distribusi pembangunan dapat diatasi dengan melalui dampak merembes ke bawah (Susilowati, Sri, dan Suliswanto, 2015).

Ketimpangan wilayah dapat terjadi dengan akibatnya adanya kegiatan pengkonsentrasian kegiatan ekonomi di dalam suatu wilayah. Kemampuan daerah dalam mencukupi anggaran belanja daerah sangatlah dibutuhkan terhadap proses pembangunan ekonomi, tetapi pembangunan ekonomi juga tidak dapat berjalan lancar jika hanya membebankan kepada pemerintah (Kusuma, 2013).

Menurut Arifin dalam Prasetyo (2011) Ketimpangan pendapatan/kesenjangan akan menyebabkan berbagai permasalahan, yaitu seperti peningkatan migrasi dari daerah yang miskin ke daerah yang maju, konflik antar masyarakat, kriminalitas, dan dalam konteks kenegaraan, kesenjangan dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah .

Ketimpangan dasarnya disebabkan oleh adanya perbedaan kandungan sumber daya alam dan perbedaan letak demografi yang dimiliki oleh setiap wilayah. Dengan terdapatnya perbedaan letak demografi dan perbedaan kandungan sumber daya alam yang dimiliki oleh setiap suatu wilayah, oleh karena itu terdapat wilayah terbelakang dan wilayah maju.

Ketimpangan dapat ditunjukkan dengan melihat indeks ketimpangan williamson yang digunakan untuk memberikan gambaran kondisi dan

perkembangan pembangunan daerah, dalam hal ini adalah Provinsi Indonesia bagian timur dengan melihat tingkat pemerataan PDRB per kapita antar Kabupaten/Kota.

Tabel 1.1

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi di Indonesia bagian Timur tahun 2014-2018 (Dalam Angka)

Provinsi	Indeks Pembangunan Manusia menurut Provinsi				
	2014	2015	2016	2017	2018
BALI	72.48	73.27	73.65	74.30	74.77
NUSA TENGGARA BARAT	64.31	65.19	65.81	66.58	67.30
NUSA TENGGARA TIMUR	62.26	62.67	63.13	63.73	64.39
SULAWESI UTARA	69.96	70.39	71.05	71.66	72.20
SULAWESI TENGAH	66.43	66.76	67.47	68.11	68.88
SULAWESI SELATAN	68.49	69.15	69.76	70.34	70.90
SULAWESI TENGGARA	68.07	68.75	69.31	69.86	70.61
GORONTALO	65.17	65.86	66.29	67.01	67.71
SULAWESI BARAT	62.24	62.96	63.60	64.30	65.10
MALUKU	66.74	67.05	67.60	68.19	68.87
MALUKU UTARA	65.18	65.91	66.63	67.20	67.76
PAPUA BARAT	61.28	61.73	62.21	62.99	63.74
PAPUA	56.75	57.25	58.05	59.09	60.06

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020. (data diolah)

Berdasarkan dari Tabel 1.1 data yang diperoleh dari BPS: Indonesia , bisa dilihat Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia bagian Timur selama 2014 2018. Bahwa terjadi peningkatan IPM antar Provinsi di Indonesia bagian Timur. Indeks Pembangunan Manusia yang terendah terletak di Provinsi Papua sebesar 56.75 pada tahun 2014. Dan Indeks Pembangunan Manusia tertinggi terletak di Provinsi Bali sebesar 74.77 pada tahun 2018. Yang mana menandakan bahwa program pembangunan diprovinsi tersebut mengalami kemajuan.

Tabel 1.2 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Provinsi di Indonesia bagian Timur tahun 2014-2018

Provinsi	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (juta Rupiah)				
	Harga Konstan 2010				
	2014	2015	2016	2017	2018
BALI	29668.90	31093.61	32689.09	34129.84	35905.00
NUSA TENGGARA BARAT	15369.94	18475.14	19305.79	19091.26	18028.94
NUSA TENGGARA TIMUR	10742.32	11087.91	11468.79	11863.41	12276.77
SULAWESI UTARA	27805.52	29196.47	30679.97	32297.08	33915.16
SULAWESI TENGAH	25316.27	28778.64	31151.08	32860.48	34411.33
SULAWESI SELATAN	27749.47	29435.92	31302.53	33234.11	35248.91
SULAWESI TENGGARA	27896.05	29202.70	30476.39	31894.42	33285.69
GORONTALO	18622.44	19474.13	20427.46	21477.78	22540.24
SULAWESI BARAT	19232.05	20250.51	21067.91	22001.01	22951.02
MALUKU	14219.62	14740.38	15321.18	15942.45	16612.47
MALUKU UTARA	16869.52	17533.78	18177.30	19192.97	20322.46
PAPUA BARAT	59142.59	60064.13	61242.01	62169.96	64498.12
PAPUA	39271.88	41376.97	44342.14	45577.05	48093.02

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020. (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.2 data yang diperoleh dari BPS: Indonesia. Menunjukkan bahwa terjadi peningkatan PDRB antar Provinsi Di Indonesia bagian Timur selama 2014-2018. PDRB terendah terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 10742.32 pada tahun 2014. Dan PDRB tertinggi terletak di Provinsi Papua Barat sebesar 64486.69 pada tahun 2018.

Perhitungan PDRB telah menjadi bagian yang sangat penting. Hasil perhitungan PDRB memberikan kerangka dasar untuk menjadi tolak ukur aktivitas ekonomi yang berlangsung dalam dalam suatu kegiatan perekonomian. PDRB dapat didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah.

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia bagian Timur tahun 2014-2018

Provinsi	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi (Ribu Jiwa)				
	2014	2015	2016	2017	2018
BALI	195.950	218.790	174.940	176.480	168.340
NUSA TENGGARA BARAT	816.620	802.290	786.580	748.120	735.620
NUSA TENGGARA TIMUR	991.880	1.160.530	1.150.080	1.134.740	1.134.110
SULAWESI UTARA	197.560	217.150	200.350	194.850	189.050
SULAWESI TENGAH	387.060	406.340	413.150	423.270	413.490
SULAWESI SELATAN	806.350	864.510	796.810	825.970	779.640
SULAWESI TENGGARA	314.090	345.020	327.290	313.160	301.850
GORONTALO	195.100	206.510	203.690	200.910	188.300
SULAWESI BARAT	154.690	153.210	146.900	149.470	152.830
MALUKU	307.020	327.780	331.790	320.420	317.840
MALUKU UTARA	84.790	72.650	76.400	78.280	81.930
PAPUA BARAT	225.460	225.540	223.600	212.860	213.670
PAPUA	864.110	898.210	914.870	910.420	915.220

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020. (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.3 data yang diperoleh dari BPS: Indonesia , Menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah penduduk miskin antar Provinsi di Indonesia bagian Timur selama 2014-2018. Jumlah Penduduk Miskin terendah terletak di Provinsi Maluku Utara sebesar 72.650 ribu jiwa pada tahun 2015. Dan jumlah penduduk miskin tertinggi terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 1.134.740 ribu jiwa pada tahun 2017.

Masyarakat miskin bisa diketahui dengan kondisi dimana kemampuan pendapatan memenuhi kebutuhan pokok standar hidup. Dalam prinsipnya standar hidup pada masyarakat bukan sekedar terpenuhinya kebutuhan akan pokok , tetapi juga terpenuhinya kebutuhan akan kesehatan atau pendidikan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh IPM dan tingkat kemiskinan terhadap ketimpangan pembangunan di wilayah Indonesia bagian Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh IPM dan tingkat kemiskinan terhadap Ketimpangan pembangunan antar wilayah di Indonesia bagian Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran bagi Provinsi-provinsi di Indonesia bagian Timur.
2. Manfaat Akademis, diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi khususnya ilmu ekonomi untuk menambah dan memperbanyak bahan kajian teori-teori bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Alyas, & Amir. (2018). The Effect Of Economic Growth And Income Inequality On Poverty In Indonesia. *Iosr Journal Of Economics And Finance*, 9(4), 20–26. <https://doi.org/10.9790/5933-0904022026>
- Andhiani, K. D., Erfit, & Bhakti, A. (2018). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pembangunan Di Wilayah Sumatera. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 7(1), 26–34.
- Andiny, P., & Mandasari, P. (2017). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Terhadap*. 1(2), 196–210.
- Dewanto, E. V., S, R. P., & Santoso, E. (2014). Analisis Pengaruh Ketimpangan Pendapatan Antar Wilayah Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 1–5.
- Dewi, I. A. I. U., Budhi, M. K. S., & Sudirman, W. (2014). Analisis Ketimpangan Pembangunan Antara Kabupaten / Kota Di Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 68–80.
- Dewi, R. (2018). *Analisis Ketimpangan Pembangunan Di Provinsi Sulawesi-Selatan Tahun 2010-2016*.
- Didia, K. A., & Pujiati, A. (2016). Analisis Ketimpangan Pembangunan Di Kawasan Kedungsepur. *Economics Development Analysis Journal*, 5(1), 101–108. <https://doi.org/10.15294/Edaj.V5i1.22014>
- Fosu, A. K. (2017). Growth, Inequality, And Poverty Reduction In Developing Countries: Recent Global Evidence. *Research In Economics*, 71(2), 306–336. <https://doi.org/10.1016/J.Rie.2016.05.005>
- Friedman, J. (2003). *How Responsive Is Poverty To Growth? A Regional Analysis Of Poverty, Inequality, And Growth In Indonesia, 1984 - 99* (2003/57).
- Ginting, A. M. (2012). Analisis Ketimpangan Pembangunan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 4(2), 16–35.
- Ginting, A. M. (2015). The Influence Of Regional Disparity On Poverty In Indonesia During 2004-2013. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(1), 45–58.
- Gujarati, D. (2004). *Ekonometri Dasar*. Erlangga.
- Hariani, E. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Di 38 Kabupaten/Kota Jawa Timur Tahun 2012-2015. *The International Journal Of Applied Business (Tijab)*, 3(1), 13–23. <https://ejournal.unai.ac.id/index.php/tijab>
- Harun, L., & Maski, G. (2000). *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pembangunan Wilayah*. 6(2), 103.

- Hassan, S. A., Zaman, K., & Gul, S. (2015). The Relationship Between Growth-Inequality-Poverty Triangle And Environmental Degradation: Unveiling The Reality. *Arab Economic And Business Journal*, 10(1), 57–71.
<https://doi.org/10.1016/J.Aebj.2014.05.007>
- Heshmati, A. (2004). Growth , Inequality And Poverty Relationships. *Iza Discussion Paper*, 1338.
- Istiqamah, Syaparuddin, & Rahmadi, S. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Dan Kemiskinan (Studi Provinsi-Provinsi Di Indonesia). *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 7(3), 111–126.
- Jhingan, M. . (2004). *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan (Pertama)*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, H. (2013). Desentralisasi Fiskal Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif*, 9(1), 1–11.
- Mopangga, H. (2010). Analisis Ketimpangan Pembangunan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Gorontalo: *Jurnal Trikonomika*, 10(1), 40–51.
- Nuartha, L. D. (2018). Analisis Determinan Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi*, 3(1), 1–8.
<https://doi.org/10.15294/Jejak.V8i1.3858>
- Nurhadi. (2012). Konsep Perwilayahan Dan Teori Pembangunan Dalam Geografi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1), 49–66.
- Nurhayani, R. (2014). Studi Komperatif Ketimpangan Wilayah Antara Kawasan Barat Indonesia Dan Kawasan Timur Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 3(1), 456–463. <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/mankeu/article/viewfile/1861/1226>
- Nurhuda, R., Muluk, M. R. Khairul, & Prasetyo, W. Y. (2013). Analisis Ketimpangan Pembangunan (Studi Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2011). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(4), 110–119.
<https://doi.org/10.1017/S1049023x14001058>
- Prasetyo, Davi Eko. (2011). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Disparitas Pendapatan Di Kabupaten Jember Tahun 2008-2011. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 230–240.
- Purba, B., Masbar, R., Maipita, I., & Jamal, A. (2019). *Regional Disparity In Economic Development: The Case Of Agropolitan Cities In North Sumatera, Indonesia*. 292, 335–340. <https://doi.org/10.2991/Agc-18.2019.53>
- Putri, R. M. O. (2000). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Di Provinsi Lampung. *Journal Of Visual Languages & Computing*, 11(3), 287–301.
- Rachma, D. D., Somaji, R. P., & Kustono, A. S. (2019). Government Expenditure,

- Poverty And Income Inequality In Indonesia: New Evidence From Village Funds. *International Journal Of Scientific And Technology Research*, 8(8), 38–42.
- Sinaga, H. C. P. N. (2010). *Analisis Ketimpangan Ekonomi Antar Kabupaten / Kota Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya : Studi Kasus Provinsi Sumatera Selatan (2004-2007)*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Susilo, A. (2017). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Antar Kabupaten Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 5–10.
- Susilowati, D., Sri, M., & Suliswanto, W. (2015). Manusia , Utang Luar Negeri Dan Kemiskinan (Kajian Teoritis Di Indonesia). Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Utang Luar Negeri Dan Kemiskinan (Kajian Teoritis Di Indonesia). *Ekonomika-Bisnis*, 6(1), 86–106.
- Susilowati, D., & Suliswanto, M. S. W. (2010). Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Utang Luar Negeri Dan Kemiskinan (Kajian Teoritis Di Indonesia). *Ekonomika-Bisnis*, 6(1), 74–75.
<https://doi.org/10.1787/9789264075108-23-En>
- Tambunan, T. T. . (2001). *Perekonomian Indonesia: Teori Dan Penemuan Empiris*. Ghalia Indonesia.
- Teguh, M. (2004). *Pertumbuhan Ekonomi, Transformasi Produksi Dan Beberapa Faktor Penyebab, Makalah Disajikan Dalam Mata Kuliah Perekonomian Indonesia*.
- Warda. (2011). Analisis Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antara Wilayah Utara Dan Selatan Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(1), 1–15.
- Widodo, T. (2006). *Perencanaan Pembangunan. Aplikasi Komputer (Era Otonomi Daerah)*. Uup Stim Ykpn.
- Wijerathna, D., Bandara, J. S., Smith, C., & Naranpanawa, A. (2015). Regional Disparities In Sri Lanka: An Empirical Analysis. *Asia-Pacific Development Journal*, 21(2), 77–102. <https://doi.org/10.18356/93754059-En>
- Winamo, W. W. (2007). *Analisis Ekonometrika Dan Statistik : Eview*. Upp Stim Ykpn.
- World Bank. (2016). Menurunkan Ketimpangan Di Indonesia. In *The World Bank Office Jakarta*.
- Yuliani, T. (2015). Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten Di Kalimantan Timur. *Jejak*, 8(1), 1–88.
<https://doi.org/10.15294/Jejak.V8i1.3854>
- Yulianita, A. (2005). *Analisis Konvergensi Ekonomi Antar Daerah Di Sumatera Selatan (Tahun 1993-2003)*. Universitas Sriwijaya.

- Yunisti, T. D. (2012). Analisis Ketimpangan Pembangunan Antara Kabupaten / Kota Di Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 68–80.
- Yusica, L. V., Malik, N., & Arifin, Z. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Aglomerasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Ketimpangan Antar Wilayah Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 230–240.
- Yusuf, A. A., & Sumner, A. (2015). Growth, Poverty And Inequality Under Jokowi. *Bulletin Of Indonesian Economic Studies*, 51(3), 323–348.
<https://doi.org/10.1080/00074918.2015.1110685>